

PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR TIMBUL UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI DI KELAS III SEKOLAH DASAR

Ridha Shafa Aulia

PGSD, FIP, UNESA dan ridhaaulia20@gmail.com

Maryam Isnaini Damayanti

PGSD, FIP, UNESA

Abstrak

Penelitian pengembangan media gambar timbul dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran untuk pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas III Sekolah Dasar. Model pengembangan produk yang diterapkan adalah model ADDIE dengan lima tahapan yaitu (1) Analisis, (2) Desain, (3) pengembangan, (4) Implementasi, (5) Evaluasi. Teknik pengumpulan data berupa tes dan teknik analisis data berupa tes, angket, dan validasi. Diperoleh hasil validasi media sebesar 88%, dan validasi materi sebesar 95,4% dengan kategori layak.

Kata Kunci: Media gambar timbul, pengembangan, menulis deskripsi

Abstract

Embossed media development research was chosen because it aims to produce a product in the form of learning media for learning to write descriptions of grade III elementary school students. The product development model applied is the ADDIE model with five stages, namely (1) Analysis, (2) Design, (3) development, (4) Implementation, (5) Evaluation. Data collection techniques in the form of tests and data analysis techniques in the form of tests, questionnaires, and validation. The results of media validation were 88%, and material validation was 95.4% with a decent category.

Keywords: arising media image, development, writing description

PENDAHULUAN

Dalam poses pembelajaran seorang guru mempunyai banyak cara ketika mengajar, salah satunya adalah proses pembelajaran bahasa Indonesia di beberapa sekolah memang mempunyai banyak kesamaan tetapi hanya ada beberapa yang berbeda dari cara penyampaian dalam pembelajaran. Berdasarkan pada pengamatan yang sudah ada dari berbagai sekolah terdapat kesamaan guru dalam mengajar dan bersikap terhadap siswa. Pada saat pembelajaran banyak cara guru mengajar hanya menekankan pada sebuah konsep atau informasi.

Menurut pendapat (Buchori dalam Khabibah (2006:1), bahwa pendidikan yang bagus tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk menjadi apa yang mereka inginkan, melainkan dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian seorang guru harus mampu menambah wawasan pembelajaran yang menarik. Salah satu cara adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Pengolahan pembelajaran yang disampaikan belum menunjukkan bahwa siswa aktif, sehingga hal tersebut mengakibatkan kurangnya pemahaman konsep siswa. Siswa hanya bisa memahami materi tanpa adanya konsep

secara langsung. Belajar bahasa Indonesia tidak hanya materi saja melainkan harus memahami konsep agar siswa mempunyai keterampilan. Salah satu belajar Bahasa Indonesia yakni menulis dengan menulis siswa mampu menyampaikan pesan dan pikiran agar seorang pembaca mengerti. Tujuan belajar bahasa Indonesia bukan sebatas materi saja melainkan menumbuhkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa adalah menulis. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesia dipelajari siswa di sekolah dasar.

Dalam kegiatan menulis siswa harus berlatih dengan baik dan benar, karena kegiatan menulis merupakan keterampilan untuk menyampaikan pesan, pemikiran atau informasi yang didengar dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam hal tersebut untuk membangun siswa terampil menulis, siswa harus melakukan kebiasaan menulis di kertas dengan alat tulis. Dengan adanya kebiasaan tersebut, maka seorang siswa dapat membangun keterampilan menulis dengan baik dan benar. Hal ini berkaitan dengan pendapat (Suparno dan yunus, 2008:1.3) menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya.

Dari pemaparan di atas permasalahan dapat diatasi dengan menggunakan media yang konkret. Media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi. Dengan adanya media tersebut diharapkan siswa mampu menulis deskripsi dengan baik dan benar. Hal tersebut membuat siswa mudah untuk membangun konsep cara menulis deskripsi dengan baik.

Media gambar konkret yang akan dikembangkan yaitu media gambar timbul (*paper tole*). Media gambar timbul (*paper tole*) adalah media yang akan dikembangkan dengan menggunakan bahan dasar kertas yang di dalamnya terdapat gambar sesuai dengan materi. Media gambar dimodifikasi dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) siswa melakukan kegiatan memotong-motongkan gambar yang sudah diberikan garis bantu, melepaskan gambar dengan hati-hati. (2) siswa menempelkan sesuai dengan gambar yang sudah tersedia dengan menggunakan stiker lem. (3) siswa menempelkan kembali sesuai potongan gambar yang sudah tersedia, agar menjadi gambar yang utuh. (4) Setelah terpasang semua, siswa mendeskripsikan gambar perubahan cuaca tersebut.

Dengan hal tersebut siswa dapat mendeskripsikan gambar melalui tulisan, karena siswa melihat dimensi-dimensi gambar yang tersedia. Media gambar timbul (*paper tole*) adalah suatu pengembangan media yang diharapkan seorang guru dapat menyampaikan sebuah materi menulis deskripsi agar seorang siswa dapat memahami suatu pembelajaran khususnya menulis deskripsi dengan mudah. Tujuan menggunakan media gambar timbul (*paper tole*) agar siswa dapat mendeskripsikan gambar melalui tulisan dengan mudah.

Dengan pemaparan diatas diharapkan siswa dapat dengan mudah mendeskripsikan gambar melalui tulisan, dan membantu siswa memahami materi yang disampaikan kepada seorang guru.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan *research and development* cukup beragam. Salah satu model pengembangan yang dapat digunakan dalam penelitian pengembangan adalah model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ADDIE merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis. Robert Maribe (2009) ADDIE adalah konsep pengembangan produk. Konsep ADDIE diterapkan untuk membangun pembelajaran berbasis kinerja filsafat pendidikan untuk aplikasi ADDIE adalah bahwa belajar harus inovatif, otentik, dan inspiratif konsep pengembangan interaktif telah ada dalam komunitas sosial. Tujuan dari ADDIE adalah

sebagai peroses mendasar untuk menciptakan sumber daya yang efektif belajar.

Model ADDIE memiliki lima tahapan dalam mengembangkan media pembelajaran. Dengan demikian, tahap kelima model ini, yakni tahap evaluasi merupakan tahap evaluasi terhadap kesatuan atau keseluruhan produk pengembangan berupa evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Model ADDIE terdiri atas lima langkah yaitu : (1) *Analyze* (Analisis), (2) *Design* (Perancangan), (3) *Development* (Pengembangan), (4) *Implementation* (Implementasi), dan (5) *Evaluation* (Evaluasi). Model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media gambar timbul produk tersebut akan diuji cobakan.

Teknik pengumpulan data menggunakan 4 tahapan yakni (1) lembar validasi media, (2) lembar validasi materi, (3) angket siswa, (4) tes. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan validasi kepada kedua ahli validator yaitu validasi media dan validasi materi. Setelah dari kedua ahli tersebut sudah dikatakan layak, maka dapat digunakan dalam penelitian.

Teknik analisis data digunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data dan diperoleh dari hasil angket validasi ahli media validasi ahli materi, subjek uji coba produk dilakukan oleh ahli media dan siswa sekolah dasar. Untuk mengetahui kevalidan media dapat melakukan validasi ahli materi dan media terlebih dahulu, dengan menentukan rasio sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria ke Validan Media

Presentase	Keterangan
0% - 20%	Sangat kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Valid/layak
81% - 100%	Sangat valid/sangat layak

Kemudian untuk menghitung efektifitas dilakukan dari hasil tes yang diberikan kepada siswa. Dengan menggunakan uji t

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pre test dengan post test

Xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel
d.b. = Ditentukan dengan N-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran Gambar Timbul (*Paper Tole*) dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan tema perubahan cuaca di kelas III Sekolah Dasar. Dalam melakukan pengembangan media pembelajaran berdasarkan langkah pengembangan dan penelitian model ADDIE. Model ADDIE merupakan model penelitian dan pengembangan yang berupa evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Berikut adalah langkah-langkah pengembangan Gambar Timbul (*Paper Tole*) yang telah dilakukan sesuai dengan model ADDIE:

1. Analyze (Analisis)

Tahap analisis yang dilakukan berupa tahap analisis untuk mendapatkan data, melalui analisis suatu permasalahan yang ada di sekolah. Tahap analisis yang telah dilakukan meliputi tiga tahapan :

a. Analisis Kompetensi

Analisis kompetensi dimulai dengan melakukan kegiatan observasi awal di SDN Kutorejo I kertosono pada kegiatan pembelajaran menulis deskripsi materi perubahan cuaca pada tanggal 22 Januari 2019. Analisis kompetensi dilakukan dengan cara melihat proses kegiatan pembelajaran menuliskan deskripsi tema perubahan cuaca. Hal tersebut terkait dengan aktivitas siswa selama pembelajaran. Dalam proses pembelajaran menulis deskripsi di SDN Kutorejo I Kertosono, seorang guru menggunakan metode pembelajaran ceramah tanpa menggunakan media. Berdasarkan pengakuan guru pada saat melakukan observasi, ketika pembelajaran menggunakan metode ceramah siswa cenderung ramai sendiri, tidak fokus terhadap materi yang diberikan.

b. Analisis Karakteristik

Analisis karakteristik dilakukan dengan melihat peserta didik ketika mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada saat kegiatan pembelajaran menulis deskripsi dengan tema perubahan cuaca. Guru menjelaskan materi perubahan cuaca dengan metode ceramah. Karena guru tidak menggunakan media hanya sebatas pada buku yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

c. Analisis Materi Peserta Didik

Analisis materi dilakukan berdasarkan hasil analisis kompetensi dan analisis karakteristik peserta didik. Dari kegiatan analisis, inti dari permasalahan yang dihadapi siswa yaitu kurang tersedianya media pembelajaran yang menarik, sehingga pembelajaran yang disampaikan kurang maksimal. Dari kondisi tersebut, maka alternatif yang tepat dilakukan adalah menyediakan media pembelajaran yang layak dan inovatif, sehingga siswa

dapat menggunakan dalam proses pembelajaran menulis deskripsi materi perubahan cuaca yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Design (Desain)

Tahap desain atau perancangan merupakan langkah lanjutan setelah melakukan tahap analisis. Berdasarkan data analisis, pembelajaran menulis deskripsi tema perubahan cuaca materi yang di dalamnya sedikit, namun siswa memerlukan pembelajaran yang inovatif. Seorang guru dengan menggunakan metode ceramah memang dirasa sudah cukup, tetapi bagi seorang siswa kurang menarik dan membosankan. Dengan demikian dibuatlah desain media pembelajaran Gambar Timbul (*Paper Tole*) yang diharapkan dapat membantu seorang pembelajaran menulis deskripsi.

3. Development (pengembangan)

a. Langkah pengembangan

Pada tahap ini pengembangan merupakan tahap dimulai dengan membuat produk secara nyata. Dengan rancangan-rancangan desain yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Tahap pengembangan dimulai dengan beberapa langkah, diantaranya:

1. Merancang tiga gambar perubahan cuaca yaitu cerah, hujan, dan mendung, dengan melakukan *browsing* gambar aktivitas yang dilakukan pada *Google*.
2. Menyesuaikan gambar aktivitas yang dilakukan manusia, dengan melihat tiga gambar perubahan cuaca yang diharapkan.
3. Mengelompokkan dan mendesain gambar aktivitas manusia sesuai dengan perubahan cuaca yang diinginkan.
4. Sketsa gambar bagian-bagian aktivitas yang dilakukan manusia pada tiga perubahan cuaca, dengan menggunakan buku gambar.
5. Setelah sketsa dirancang dalam buku gambar, kemudian diaplikasikan ke dalam digital.
6. Sketsa tersebut digambar menggunakan digital dengan ketentuan kriteria yang diinginkan.
7. Mulai memasuki tahapan memberikan warna yang sesuai dengan tema.



Gambar 1. Perubahan cuaca mendung

8. Semua gambar sudah selesai semua, mulai dari menggambar sketsa hingga memberikan warna sesuai dengan tema.
9. Setelah semua menjadi sebuah gambar yang utuh dan sesuai dengan tema yang diinginkan, kemudian pola dari gambar aktivitas tersebut dipotong-potong sesuai kebutuhan seperti dibawah ini.



Gambar 2. Potongan gambar

10. Semua tahap pengecekan telah dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah tahap validasi. Tahap validasi dilakukan pada tanggal 23 April 2019. Validasi dilakukan untuk memperoleh kelayakan media berdasarkan hasil uji kelayakan oleh para ahli media dan materi.

- Validasi media oleh ahli media
validasi media dilakukan untuk menilai kelayakan media pembelajaran menulis deskripsi dalam tema perubahan cuaca. Berikut adalah data uji validasi dari ahli media dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 2.

Hasil Data Uji Validasi Media

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Tampilan	• Kesesuaian warna dengan tema 3 perubahan cuaca.	4
		• Media pembelajaran dapat diperoleh dengan mudah.	3
		a. Kejelasan gambar yang ditampilkan dari ke 3 gambar perubahan cuaca tersebut.	4
		b. Pemilihan tema pada media pembelajaran ini menarik sesuai dengan usia siswa.	4
		c. Gambar media sudah sesuai dengan aktifitas 3 perubahan cuaca.	4

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
2.	Komposisi	a. Ukuran media gambar perubahan cuaca disesuaikan dengan kebutuhan.	3
		b. Kesesuaian materi pada gambar perubahan cuaca.	4
		c. Komposisi warna dalam media gambar perubahan cuaca.	4
		d. Aktivitas yang ada dalam gambar sangat jelas.	3
3.	Pengoperasian	a. Petunjuk penggunaan pada media pembelajaran sudah baik dan jelas.	3
		b. Penggunaan media gambar timbul sangat mudah.	3
		c. Cara menempelkan media gambar timbul mudah.	3
		d. Tata letak gambar sudah sesuai dengan materi.	4
Jumlah Skor			46

Berdasarkan presentase yang diperoleh dari validasi media sebesar 88%. Media pembelajaran dikatakan valid/ layak. Sesuai dengan presentase kriteria sebesar 81% - 100%.

- Validasi ahli materi

Validasi materi dan pembelajaran dilakukan dengan menilai kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan dengan materi pengembangan Bahasa Indonesia SD dengan materi perubahan cuaca, dengan menilai kesesuaian perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah data validator uji materi yang dilakukan oleh ahli materi sebagai berikut,

Tabel 3.
Hasil Data Uji Validasi Materi

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Pembelajaran	a. Kesesuaian materi dengan kompetensi inti, dan kompetensi dasar.	4
		b. Kesesuaian materi dengan media pembelajaran.	4
		c. Materi pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4
		d. Materi pembelajaran yang digunakan berisi tentang perubahan cuaca.	4
		e. Materi pembelajaran yang digunakan berisi mendeskripsikan gambar perubahan cuaca.	4
		f. Media yang digunakan sesuai dengan perkembangan berfikir siswa.	3
2.	Materi	a. Materi yang digunakan mudah dipahami oleh siswa.	4
		b. Gambar yang disajikan sesuai dengan materi.	4



No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
		c. Kesesuaian media pembelajaran gambar timbul dengan materi	4
		d. Media yang dibuat sesuai dan mencakup dengan materi pembelajaran.	3
		e. Gambar yang digunakan mudah dipahami oleh siswa.	4
Jumlah Skor			42



Berdasarkan presentase yang diperoleh dari validasi materi sebesar 95,4%, maka media pembelajaran Gambar Timbul (*Paper Tole*) dinyatakan valid/layak digunakan. Media pembelajaran dikatakan valid/layak digunakan sesuai dengan rentang presentase sebesar 81% - 100%.

- Evaluasi Pada Tahap Pengembangan

Berdasarkan uji validasi media dan uji validasi materi, media pembelajaran gambar timbul (*paper tole*) dalam pembelajaran menulis deskripsi tema perubahan cuaca dinyatakan layak. Validator media dan materi memberikan beberapa catatan demi kesempurnaan pengembangan media pembelajaran gambar timbul (*paper tole*), hal tersebut dinyatakan dalam tabel berikut,

Tabel 4.
Validasi Ahli Materi dan Media

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	 <p>Catatan : Warna sesuaikan dengan suasana cuaca</p>	 <p>Catatan : Warna sudah disesuaikan</p>
2.	Petunjuk penggunaan media Gambar Timbul (<i>Paper Tole</i>)	Petunjuk penggunaan media Gambar Timbul (<i>Paper Tole</i>) sudah

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	disesuaikan	disesuaikan
3.	 <p>Catatan : Warna disesuaikan dengan suasana cuaca</p>	 <p>Catatan : Warna sudah di sesuaikan</p>
4.	Terdapat kesalahan dalam penggunaan kalimat	Sudah disesuaikan penggunaan kalimat

Tabel 4.4
Hasil Uji Coba Kelas Kecil Dengan Media

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Lem stiker yang digunakan oleh siswa kurang kuat atau kurang menempel	Lem stiker yang digunakan siswa kuat atau dapat menempel dengan rekat
2.	Ketika membagikan stiker kepada masing-masing kelompok siswa ramai sendiri.	Membagikan stiker kepada masing-masing kelompok perwakilan satu siswa untuk maju ke depan.

4. Implementation (Implementasi)

Tahap implementasi merupakan tahapan lanjutan dari tahap pengembangan, dalam tahap ini rancangan produk di uji cobakan dan dilaksanakan secara nyata dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap implementasi produk berupa media Gambar Timbul (*Paper Tole*) digunakan sesuai tujuan pembelajaran. Yang telah dibuat berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Kegiatan uji coba dilakukan dua tahap yaitu uji coba pertama dan uji coba kedua. Kegiatan uji coba tersebut dilaksanakan pada kelas III – B di SDN Kutorejo I Kertosono, sedangkan uji coba yang kedua dilaksanakan pada kelas III – A di SDN Kutorejo I Kertosono. Data yang diperoleh pada uji coba pertama dilakukan dengan 10 siswa kelas III sebagai subjek uji coba.

Data yang diperoleh pada uji coba pertama digunakan untuk melihat sejauh mana pengembangan media Gambar Timbul (*Paper Tole*) digunakan sebelum media

digunakan pada uji coba kedua. Analisis data pada uji coba pertama sebagai berikut,

Tabel 4.6
Data Angket Uji Coba 1

No.	Aspek	Skor	Persentase
1.	Bagi saya media “gambar timbul (<i>paper tole</i>)” menarik.	10	100%
2.	Bagi saya penggunaan media gambar timbul (<i>paper tole</i>) tidak membosankan.	8	80%
3.	Saya tidak merasa kesulitan membaca petunjuk penggunaan media gambar timbul (<i>paper tole</i>)	8	80%
4.	Bagi saya petunjuk penggunaan media gambar timbul (<i>paper tole</i>) sangat jelas	8	80%
5.	Melalui media gambar timbul (<i>paper tole</i>) saya dapat mendeskripsikan gambar dengan mudah.	9	90%
6.	Bagi saya media gambar timbul (<i>paper tole</i>) yang ditampilkan cukup bagus.	8	80%
7.	Bagi saya media gambar timbul (<i>paper tole</i>) membuat saya mandiri.	8	80%
8.	Saya merasa kesulitan dalam memahami media gambar timbul (<i>paper tole</i>).	7	70%
9.	Saya merasa kesulitan menggunakan media gambar timbul (<i>paper tole</i>).	7	70%
10.	Saya tidak tertarik dalam menggunakan media gambar timbul (<i>paper tole</i>).	7	70%

Data respon siswa kemudian dimasukkan ke dalam rumus persentase kevalidan sebagai berikut,

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase (\%)} &= \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{80}{100} \times 100 \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data pada uji coba pertama diperoleh data kuantitatif berupa presentasi kevalidan media sebesar 80%, sedangkan data kualitatif berupa

saran dari validator ahli materi dan media yaitu lem atau perekat cenderung mudah terlepas ketika dipasangkan, sulit melepas potongan gambar yang sudah terdapat garis bantu.

Untuk uji coba kedua sebagai berikut,

No.	Aspek	Skor	Persentase
1.	Bagi saya media “gambar timbul (paper tole)” menarik.	39	100%
2.	Bagi saya penggunaan media gambar timbul (paper tole) tidak membosankan.	36	92%
3.	Saya tidak merasa kesulitan membaca petunjuk penggunaan media gambar timbul (paper tole)	38	97%
4.	Bagi saya petunjuk penggunaan media gambar timbul (paper tole) sangat jelas	31	79%
5.	Melalui media gambar timbul (paper tole) saya dapat mendeskripsikan gambar dengan mudah.	37	95%
6.	Bagi saya media gambar timbul (paper tole) yang ditampilkan cukup bagus.	37	95%
7.	Bagi saya media gambar timbul (paper tole) membuat saya mandiri.	38	97%
8.	Saya merasa kesulitan dalam memahami media gambar timbul (paper tole).	32	82%
9.	Saya merasa kesulitan menggunakan media gambar timbul (paper tole).	31	79%
10.	Saya tidak tertarik dalam menggunakan media gambar timbul (paper tole).	33	85%

Data kuantitatif dari kegiatan angket siswa yang dilakukan oleh siswa, kemudian dipergunakan untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran Gambar Timbul (*paper tole*) setelah beberapa revisi dalam penyusunan media tersebut, sebagai berikut,

$$\begin{aligned}\text{Persentase (\%)} &= \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{352}{390} \times 100\% \\ &= 90\%\end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data pada uji coba pertama diperoleh data kuantitatif berupa presentasi kevalidan media sebesar 90%, sedangkan data kualitatif berupa saran dari validator ahli materi dan media yaitu lem atau perekat cenderung mudah terlepas ketika dipasangkan, sulit melepas potongan gambar yang sudah terdapat garis bantu.

Setelah dilakukan revisi dengan perbaikan terutama pada potongan gambar dan perekat, untuk merekatkan gambar, dengan demikian media pembelajaran Gambar Timbul (*Paper Tole*) tema perubahan cuaca dapat digunakan pada uji coba kedua. Uji coba kedua dilakukan dengan jumlah subjek uji coba lebih banyak yaitu 43 siswa, namun pada saat dilakukan uji coba, empat orang siswa tidak hadir sehingga uji coba dilakukan terhadap 39 siswa. Uji coba kedua berlangsung dengan baik, meskipun terdapat kelompok yang sedikit kesulitan ketika menyusun gambar, tetapi hal tersebut tidak menjadi kendala yang besar selama uji coba dilakukan.

Selain mengetahui kevalidan media pembelajaran Gambar Timbul (*Paper Tole*), pada uji coba dua juga dilakukan uji efektifitas media dapat dilihat dari data *post tes* dan *pre test*, berikut adalah data hasil dari *post tes* dan *pre test* pada uji coba pertama

No	Nama Siswa	Nilai Pre Test	Nilai Post Test	D	d ²
1	Raditya	53	67	+14	196
2	Widhia	60	70	+10	100
3	Valentina	53	67	+14	196
4	Sherly	50	63	+13	169
5	Sukma	57	70	+13	169
6	Fairuz	50	70	+20	400
7	Charista	67	77	+10	100
8	Afra Nurin	60	73	+13	169
9	Steven	50	67	+17	289
10	Alia Nuri	57	70	+13	169
Jumlah (Σ)		557 $\bar{x} = 55,7$	694 $\bar{x} = 69,4$	137	1957

Bersdasarkan perhitungan t hitung dengan menggunakan rumus t-test diperoleh hasil t hitung = 33,21 sedangkan t tabel dengan taraf signifikan 0,05 diketahui melalui derajat kebebasan (db) = N - 1 = 10 - 1

= 9. Sehingga nilai t tabel = 2,262. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel, sehingga dapat dituliskan:

$$\begin{array}{rcl} t_{hitung} & > & t_{tabel} \\ 14,54 & > & 2,262 \end{array}$$

Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media gambar timbul dalam pembelajaran menulis deskripsi tema 5 perubahan cuaca pada kelas III Sekolah Dasar.

Tabel 2. Hasil Pre Test dan Post Tes
Pada Uji Coba 2

No	Nama Siswa	Nilai Pre Test	Nilai Post Test	d	d ²
1	Abyu	60	77	+17	289
2	Ahmad Faqih	57	70	+13	169
3	Andika	53	70	+17	289
4	Arin	60	77	+17	289
5	Aryo	53	67	+14	196
6	Aurelia	60	77	+17	289
7	Banina	63	77	+14	196
8	Callista	63	77	+14	196
9	Cantka	53	77	+24	576
10	Dani	70	80	+10	100
11	Dea	67	77	+10	100
12	Enzy	60	77	+17	289
13	Evenhaezar	57	77	+20	400
14	Febrylian	53	67	+14	196
15	Fendera	63	77	+14	196
16	Haidar	57	77	+20	400
17	Jesica	60	77	+17	289
18	Jihan	63	77	+14	196
19	Keisa	70	80	+10	100
20	Kenzie	60	77	+17	289
21	Kyla	80	83	+3	9
22	Meyza	60	77	+17	289
23	Miftaqul	67	77	+10	100
24	Revan	60	77	+17	289
25	Daffa	53	77	+24	576
26	Fauzan	53	67	+14	196
27	Nadifah	67	80	+13	169
28	Noufel	63	77	+14	196
29	Navys	67	77	+10	100
30	Oxcelia	60	70	+10	100
31	Rakha	80	87	+7	49
32	Salsabilla	67	73	+6	36
33	Shofia	70	80	+10	100
34	Talitha	70	80	+10	100
35	Tio AL	53	60	+7	49
36	Yoga	57	70	+13	169
37	Zaki	57	70	+13	169
38	Syaira	70	80	+10	100
39	Hfizh	53	63	+10	100

No	Nama Siswa	Nilai Pre Test	Nilai Post Test	d	d ²
Jumlah (Σ)		2193 $\bar{x}=21,93$	2777 $\bar{x}=27,77$		

Berdasarkan perhitungan t hitung dengan menggunakan rumus t-test diperoleh hasil t hitung = 19,82 sedangkan t tabel dengan taraf signifikan 0,05 diketahui melalui derajat kebebasan (db) = N - 1 = 39 - 1 = 38. Sehingga nilai t tabel = 2,022. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel, sehingga dapat dituliskan:

$$\begin{array}{rcl} t_{hitung} & > & t_{tabel} \\ 19,82 & > & 2,022 \end{array}$$

Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media gambar timbul dalam pembelajaran menulis deskripsi tema 5 perubahan cuaca pada kelas III Sekolah Dasar.

5. Evaluation (Evaluasi)

Berdasarkan data yang diperoleh dari empat tahapan sebelumnya yaitu analisi, desain, pengembangan dan implementasi, maka data yang diperoleh dapat dilihat sebagai berikut,

No	Tahap	Hasil	Evaluasi
1.	Analisis		
	a. Kompetensi	Sudah cukup kompeten namun pembelajaran masih menggunakan metode ceramah	Maka diperlukan media pembelajaran yang inovatif, dan menarik
	b. Karakteristik	Siswa cenderung mudah bosan dan tidak maksimal ketika guru menjelaskan	
	c. Materi	Kurang maksimal dalam proses pembelajaran	
2.	Desain		
	a. Desain awal	Desain awal yang di gambar	Dibuat desain yang sesuai dengan materi

No	Tahap	Hasil	Evaluasi
		menggunakan buku gambar dengan menentukan ukuran dan sketsa gambar yang bagus dengan beberapa kriteria.	perubahan cuaca dan tujuan pembelajaran. Sketsa gambar tersebut kemudian di sesuaikan agar mendapat bentuk yang di inginkan.
3.	Pengembangan		
	a. Validasi media	Penilai yang diberikan validator mendapatkan presentase skor sebesar 88% media dinyatakan valid/layak digunakan tanpa revisi.	Validator materi dan media memberikan revisi demi kesempurnaan media gambar timbul (<i>paper tole</i>).
	b. Validasi materi	Penilai yang diberikan validator mendapatkan persentase skor sebesar 95,4% media dinyatakan valid/layak digunakan	
4.	Implementasi		
	a. Data angket	Diperoleh data kuantitatif presentase kevalidan sebesar 80% dan data kualitatif berupa saran dari dosen para ahli materi dan media yaitu kurang menyesuaikan	Dilakukan perbaikan utamanya pada perekat atau lem, agar tidak mudah terlepas.

No	Tahap	Hasil	Evaluasi
		warna dengan perubahan cuacanya, kemudian terdapat kalimat yang tidak efektif dalam materi.	
	b. Data tes	Dilihat dari presentase ketuntasan belajar, menunjukkan presentase dengan kriteria yang ditetapkan sebesar	Terlihat dari data tes menunjukkan presentase kevalidan, yang cukup memenuhi kriteria. Sehingga media pembelajaran gambar timbul (<i>paper tole</i>) layak digunakan, meskipun ada beberapa siswa yang masih meminta bantuan.

Terlihat dari data tes menunjukkan presentase kevalidan, yang cukup memenuhi kriteria. Sehingga media pembelajaran gambar timbul (*paper tole*) layak digunakan, meskipun ada beberapa siswa yang masih meminta bantuan.

Berdasarkan data kuantitatif dan data kualitatif maka dilakukan perbaikan media pembelajaran Gambar Timbul (*Paper Tole*), sebelum media digunakan pada uji coba kedua. Pada saat dilaksanakan uji coba yang kedua terdapat empat siswa yang tidak hadir, sehingga subjek uji coba menjadi 39 siswa. Pada kegiatan uji coba kedua prosedur yang dilaksanakan seperti prosedur uji coba yang kedua.

Media pembelajaran digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada uji coba ke dua diperoleh data kuantitatif kevalidan media. Data kevalidan dapat diperoleh dari lembar validasi ahli media, materi dan lembar angket siswa. Berdasarkan data validasi media, materi, dan angket siswa media pembelajaran Gambar Timbul (*Paper Tole*) mendapatkan persentase yang memenuhi kriteria sebesar 80%, data tersebut menunjukkan bahwa media layak untuk digunaka. Media

dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kelayakan pada media pembelajaran *Gambar Timbul (Paper Tole)* selain berdasarkan data kevalidan juga dilihat berdasarkan data efektivitas. Kelayakan produk dapat dikembangkan dari hasil uji coba dan revisi, serta produk dapat menghasilkan efisien, dan menarik. Data efektivitas media *Gambar Timbul (Paper Tole)* dapat dilihat dari hasil kegiatan *pre test* dan *post test* pada uji coba kedua. Pada kegiatan tes diperoleh hasil t-tes sebesar 37,39 berdasarkan data *pre tes* dan *post test* terdapat peningkatan nilai. Pada kegiatan *pre test* dan *post tes* yang pertama hanya satu siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan mengenai pengembangan media pembelajaran *Gambar Timbul (Paper Tole)* dalam pembelajaran menulis deskripsi tema perubahan cuaca kelas III SD dengan dikembangkan melalui lima tahapan pengembangan media menurut ADDIE Robert Maribe (2009) yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan,

Data kevalidan media Pembelajaran *Gambar Timbul (Paper Tole)* untuk materi perubahan cuaca pada kelas III SD dapat dilihat berdasarkan data uji validasi oleh ahli media dan ahli materi. Dari data uji validasi median uji validasi materi mendapatkan hasil yang sesuai dengan ketentuan yang diberikan, dengan perolehan persentase hasil dari ahli materi 95,4%, dan hasil dari ahli media memperoleh persentase sebesar 88%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Gambar Timbul (Paper Tole)* valid/layak digunakan. Meskipun beberapa saran dari validator perlu dilakukan perbaikan demi kesempurnaan media *Gambar Timbul (Paper Tole)*.

Pada data keefektifan dapat diperoleh dari data hasil tes, pada data hasil tes menunjukkan bahwa media efektif digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas III Sekolah Dasar. Dapat dibuktikan dengan hasil tes pada uji coba produk yang kedua, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, terbukti dengan melihat $t_{tabel} > t_{hitung}$. Dengan perolehan sebagai berikut $19,82 > 2,022$. Hal tersebut dapat disimpulkan siswa mampu menulis deskripsi dengan detail. Meskipun terdapat beberapa siswa yang belum mendeskripsikan dengan detail, terdapat sebagian siswa yang dapat menulis dengan detail dan menggunakan kalimat yang efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat respon positif terhadap media yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis deskripsi tema 5 perubahan cuaca di kelas III Sekolah Dasar. Selain itu, terlihat dari

angket siswa yang menunjukkan bahwa media memiliki peranan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis deskripsi di kelas III Sekolah Dasar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran *Gambar Timbul (Paper Tole)* dalam proses pembelajaran menulis deskripsi, agar siswa mampu menulis dengan detail dan lengkap.
2. Media *Gambar Timbul (Paper Tole)* membuat siswa menjadi lebih berpikir secara luas untuk memulai membuat deskripsi. Sehingga, media *Gambar Timbul (Paper Tole)* dapat dijadikan inovasi dalam pembelajaran menulis deskripsi agar lebih menyenangkan.
3. Media ini hanya dapat digunakan untuk pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas III Sekolah Dasar tema perubahan cuaca. Sehingga, tidak menutup kemungkinan bahwa materi lain yang sejenis dapat dikembangkan media pembelajaran *Gambar Timbul (Paper Tole)* dan dapat diujicobakan ke tempat atau sekolah lain dengan ketentuan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Robert Maribe. 2009. *Instructiobal Design: The ADDIE Approach*.Spinger.
- Buchori. 2006. *Pendidikan dasar*. Bandung
- Sugiono, 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Ibnu, Trianto. 2014. *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Tengeh, I Made,M.Pd. dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.